

**PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Weru)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah (FS)



Oleh:

NIKI HARUM SAPUTRI

NIM: 2108201110

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

ABSTRAK

Niki Harum Saputri, NIM: 2108201110, “PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Weru)”

Pernikahan adalah sebuah momen penting dalam kehidupan setiap individu yang tidak hanya melibatkan ikatan emosional dan sosial antara dua orang, tetapi juga berhubungan erat dengan kesejahteraan fisik dan mental pasangan tersebut. Salah satu aspek penting yang sering kali kurang mendapatkan perhatian adalah kesiapan fisik dan kesehatan dari kedua calon pengantin (catin). Pemeriksaan kesehatan sebelum pernikahan menjadi langkah strategis yang dapat mendukung kesuksesan kehidupan pernikahan, serta melindungi kesehatan individu dan keluarga yang akan dibangun. Namun pada umumnya masyarakat khususnya disekitaran wilayah Kecamatan Weru kurang memperhatikan adanya pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi melakukan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin dan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin, dan tinjauan maqashid syariah terhadap pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian menggunakan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menyimpulkan pertama, urgensi diperlukannya pemeriksaan kesehatan ini sangat penting untuk menjamin kesehatan calon pengantin. Di Kecamatan Weru dengan banyaknya kasus bayi dengan gizi buruk 376 orang, kasus stunting berjumlah 7,3% dan HIV/AIDS sebanyak 651 orang pada bulan Juli sampai dengan Desember tahun 2024. Pemeriksaan kesehatan ini sebagai syarat yang akan di lampirkan bagi calon pengantin untuk menikah. Kedua, pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin sejalan dengan konsep maqashid syari'ah karena proses pelaksanaan pemeriksaan bagi kedua pengantin selama yang peneliti amati tidak ada kemudharotan dan lebih banyak manfaatnya. Karena dengan melakukannya atau tidak tidak akan membatalkan sebuah perkawinan tersebut, apabila ada kendala dalam kesehatanya akan mendapat rujukan dan pengobatan. Pemeriksaan kesehatan dalam perspektif maqashid syari'ah perbuatan ini termasuk dalam tingkatan hajiyyat yang merupakan kebutuhan sekunder yang berguna dalam hal pemeliharaan menjaga jiwa (hifzh nafs) dan menjaga keturunan (hifzh nasl).

Kata Kunci: *Pernikahan, Pemeriksaan Kesehatan, Maqashid Syariah.*

ABSTRACT

Niki Harum Saputri, NIM: 2108201110, “HEALTH EXAMINATION FOR PROSPECTIVE BRIDES FROM THE MAQASHID SYARIAH PERSPECTIVE (Case Study at the Religious Affairs Office of Weru District)”

Marriage is an important moment in the life of every individual that not only involves emotional and social bonds between two people, but is also closely related to the physical and mental well-being of the couple. One important aspect that often gets less attention is the physical readiness and health of both prospective brides and grooms (catin). A pre-wedding health check is a strategic step that can support the success of a married life, as well as protect the health of individuals and families that will be built. However, in general, the community, especially around the Weru District area, pays less attention to the health check for prospective brides and grooms.

This study aims to determine the urgency of conducting health checks for prospective brides and grooms and the implementation of health checks for prospective brides and grooms, and a review of maqashid sharia on health checks for prospective brides and grooms. This study uses a qualitative method and the type of research uses a case study approach.

The results of the study concluded first, the urgency of the need for this health check is very important to ensure the health of prospective brides and grooms. In Weru District with many cases of malnourished babies 376 people, stunting cases amounted to 7.3% and HIV / AIDS as many as 651 people in July to December 2024. This health check is a requirement that will be attached for prospective brides and grooms to get married. Second, health checks for prospective brides and grooms are in line with the concept of maqashid sharia because the process of implementing the examination for both brides and grooms during the researchers' observations did not have any harm and had more benefits. Because doing it or not will not cancel a marriage, if there are obstacles in their health, they will get referrals and treatment. Health checks in the perspective of maqashid sharia, this act is included in the level of hajiyyat which is a secondary need that is useful in terms of maintaining the soul (hifzh nafs) and maintaining offspring (hifzh nasl).

Keywords: Marriage, Health Check-up, Maqashid Sharia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

الملخص

نيكي هاروم سابوتري، الرقم الجامعي: 2108201110، "فحص الصحة للعrsan المحتملين من منظور مقاصد الشريعة (دراسة حالة في مكتب الشؤون الدينية في منطقة ويرو)"

الزواج هو لحظة مهمة في حياة كل فرد لا تتعلق فقط بالروابط العاطفية والاجتماعية بين شخصين، بل ترتبط أيضًا ارتباطًا وثيقًا بالرفاهية الجسدية والعقلية للزوجين. أحد الجوانب المهمة التي غالبًا ما لا تحظى بالاهتمام الكافي هو الاستعداد البدني والصحي لكلا العروسين (الكاتين). فحص الصحة قبل الزواج يصبح خطوة استراتيجية يمكن أن تدعم نجاح الحياة الزوجية، وكذلك تحمي صحة الأفراد والعائلة التي سيتم بناؤها. ومع ذلك، بشكل عام، لا تولي المجتمعات، وخاصة في منطقة منطقة ويرو، اهتمامًا كافيًا لفحص الصحة للعrsan المحتملين.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة أهمية إجراء الفحوصات الصحية للعrsan وتنفيذ الفحوصات الصحية للعrsan، ومراجعة مقاصد الشريعة فيما يتعلق بالفحوصات الصحية للعrsan. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي ونوع البحث باستخدام نهج دراسة الحالة.

خلصت نتائج البحث إلى أن هناك حاجة ملحة لإجراء الفحوصات الصحية لضمان صحة العrsan في منطقة ويرو، حيث يوجد عدد كبير من حالات سوء التغذية بين الأطفال حديثي الولادة بلغ 376 حالة، وحالات التقزم بنسبة 7.3%، وحالات فيروس نقص المناعة البشرية/الإيدز التي بلغت 651 حالة في الفترة من يوليو إلى ديسمبر 2024. هذا الفحص الصحي كشرط سيتم إرفاقه للعrsan المقبلين على الزواج. يتم تنفيذ فحص الصحة هذا من قبل خبراء الصحة في المركز الصحي. الفحص الصحي للعrsan يتماشى مع مفهوم مقاصد الشريعة لأن عملية تنفيذ الفحص لكلا العروسين، كما لاحظ الباحث، لا توجد فيها مضار وتعود بفوائد أكثر.

الكلمات البحث: الزواج، الفحص الطبي، مقاصد الشريعة

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Weru)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah (FS)

Oleh:

NIKI HARUM SAPUTRI

NIM: 2108201110

Pembimbing:

Pembimbing I,



Akhmad Shodikin, M.H.I

NIP. 197311042007101001

Pembimbing II,



Drs. H. Khaeron, M.Ag

NIP. 196004241985031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

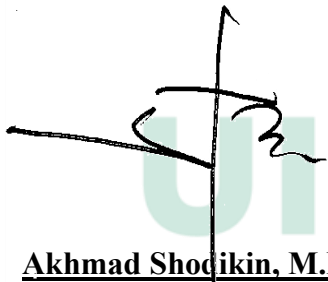
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu ‘alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudari **Niki Harum Saputri, NIM: 2108201110** dengan judul **“PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Weru)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasyahkan.

Wassalāmu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Akhmad Shodikin, M.H.I

NIP. 197311042007101001

Pembimbing II,



Drs. H. Khaeron, M.Ag

NIP. 196004241985031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Drs. Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 19720915200003100

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Weru)**”. Oleh **Niki Harum Saputri, NIM: 2108201110**, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 April 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah pada Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursvamsudin, M.A

NIP. 197108162003121002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag

NIP. 195901071992011001

Penguji II,

Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 197209152000031001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Niki Harum Saputri
NIM : 2108201110
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 12 September 2002
Alamat : Blok Kebon Gede RT/RW 012/004 Desa Sarabau
Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Weru)”** beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klain terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 01 Maret 2025

Saya Yang Menyatakan,



NIM. 2108201110

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'ālamīn, puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi:

Skripsi ini kupersembahkan kepada Papah, pahlawan superku dari mu, aku belajar arti kehidupan, perjuangan, dan pengorbanan. Keringatmu membasahi langkahku, lelahmu menjadi semangatku. Engkau rela bekerja keras demi kebahagiaan keluargamu. Terima kasih atas segala pengorbananmu. terimakasih kerana sudah bertahan diatas rasa sakitmu, terima kasih untuk setiap hal-hal yang telah kau berikan kepadaku untuk menjaga, menyayangi, mendidik, membimbing, memberikan semangat dan motivasi, serta selalu mengkhawatirkan ku. Terima kasih untuk setiap doa-doa sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini juga kupersembahkan kepada Mamah, sosok yang selalu ada dalam setiap langkahku, kupersembahkan karya sederhana ini. terima kasih atas segala pengorbanan besar yang telah kau dedikasikan kepada ku, terima kasih untuk setiap pengorbanan tenaga, pikiran, kekuatan, kesabaran, dan doa-doa yang selalu kau panjatkan untuk ku. Terima kasih karena sudah memperjuangkan dan memberikan semangat serta motivasi sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, segala doa dan restu yang selalu menyertaiku serta kasih sayang yang tak terhingga. Engkaulah pahlawan hidupku.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Niki Harum Saputri
NIM : 2108201110
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 12 September 2002
Alamat : Blok Kebon Gede RT/RW
012/004 Desa Sarabau Kec.
Plered Kab. Cirebon

Peneliti merupakan anak kedua dari Bapak Moh. Hasim dan Ibu Sisah. Peneliti dibesarkan dengan penuh kasih sayang dan perjuangan. Peneliti juga memiliki tiga bersaudara, satu kakak laki-laki dan dua adik perempuan, bernama Joey Hengki Saputra, Indah Laora dan Nova Riyanti. Jenjang Pendidikan yang telah peneliti tempuh ialah sebagai berikut:

1. RA Bustanul Muta'alimin pada tahun 2007-2009
2. SD Negeri 2 Sarabau pada tahun 2009-2015.
3. SMP Negeri 1 Weru pada tahun 2015-2018.
4. MAN 1 Cirebon pada tahun 2018-2021.

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi "**PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Weru)**" di bawah bimbingan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I dan Bapak Drs. H. Khaeron, M.Ag.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit.”

(Edwar Satria)



KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahillāhi rabbil'ālamīn puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Hanya kepada-Nya memohon pertolongan dan Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Weru) ”**. Sholawat serta salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kita semua selaku umatnya.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari pihak-pihak yang terkait yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya baik materil maupun non-materil. Sehingga, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag, Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak H. Asep Saepullah, S, Ag M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I., dan Bapak Drs. H. Khaeron, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada peneliti.
7. Bapak/Ibu dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, terimakasih atas pinjaman buku-buku referensinya.
8. Kepada Bapak M. Thohir, S.H.I selaku Kepala KUA Kecamatan Weru dan seluruh pegawai dan staff KUA Kecamatan Weru.

9. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Hukum Keluarga kelas D Angkatan 2021 yang selalu mendukung, membantu dan menjadi inspirasi. Semoga kelak kita semua menjadi orang sukses. Serta semoga dalam proses kuliah kita semua Allah berikan kemudahan dan kelancaran. Manfaat dan berkah buat kita semua Aamiin.
10. Teristimewa kepada orang tua saya tercinta papah Moh. Hasim dan mamah Sisah. Orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendo'akan dan mencurahkan kasih sayang, pengorbanan, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberikan kesehatan dan panjang umur. Aamiin.
11. Kepada sahabat-sahabat tercinta Novita Alina Sari dan Aan Daya. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. Semoga Allah SWT membalas kalian semua dengan kebaikan yang berlipat ganda serta keberkahan menyertai kalian.
12. Kepada teman seperjuanganku Kenang Gymnastiar Sakrie, Yeni, Nurmusdalifah, Habibah Hurul 'Ain, dan Naela Khusniyah terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah kebersamaan dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan. Terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
13. Kepada B. Al-Amin yang menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan motivasi, dukungan, semangat, tenaga, pikiran, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
14. Kepada diri saya sendiri, Niki Harum Saputri. Terima kasih atas segala kerja

keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik mungkin. Proud of you Nik! Aku bangga pada dirimu sendiri.

15. Kepada semua para pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Hanya kepada Allah SWT. Kita menyerahkan segala sesuatu, hendaknya kita selalu bertawakkal kepada-Nya, yang semoga senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Āmīn yā Rabbalālamīn*
Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 04 Maret 2025

Peneliti,



Niki Harum Saputri

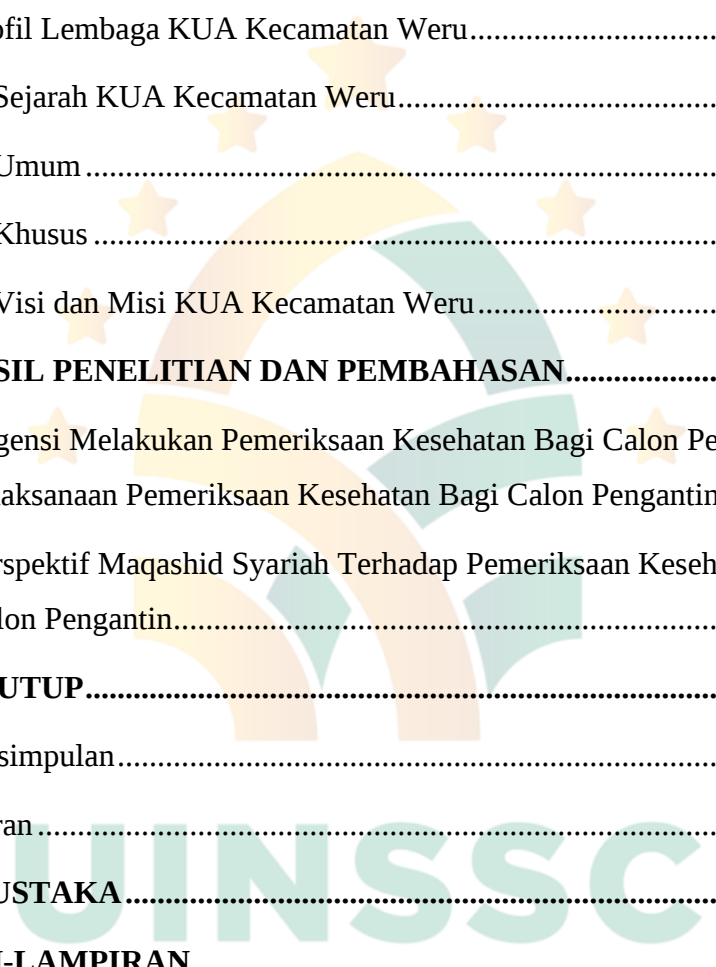
NIM: 2108201110

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Penelitian Terdahulu	12
E. Kerangka Pemikiran	17
F. Metodologi Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	24

BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Konsep Kesehatan Bagi Calon Pengantin	25
B. Konsep Perkawinan	33
C. Maqashid Syari'ah	43
BAB III GAMBARAN UMUM PROFIL KUA KECAMATAN WERU	57
A. Profil Lembaga KUA Kecamatan Weru	57
1. Sejarah KUA Kecamatan Weru	57
2. Umum	60
3. Khusus	61
4. Visi dan Misi KUA Kecamatan Weru	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Urgensi Melakukan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Calon Pengantin dan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Calon Pengantin	65
B. Perspektif Maqashid Syariah Terhadap Pemeriksaan Kesehatan Bagi Calon Pengantin	72
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	


UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan	xix
Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xxi
Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xxi
Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah	xxii
Tabel 1. 1 Skema Kerangka Pemikiran	20
Tabel 3 1 Struktur Organisasi KUA Kecamatan Weru.....	63
Tabel 3 2 Daftar Pegawai KUA Kecamatan Weru	64



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SURAT PENGANTAR PENELITIAN
LAMPIRAN 2	SURAT KETERANGAN PENELITIAN KESBANGPOL
LAMPIRAN 3	SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DINAS KESEHATAN
LAMPIRAN 4	SURAT KETERANGAN PUSKESMAS
LAMPIRAN 5	SURAT BALASAN PENELITIAN
LAMPIRAN 6	SK PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
LAMPIRAN 7	KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
LAMPIRAN 8	SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN
LAMPIRAN 9	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 10	DOKUMENTASI



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

A. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

B. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.